

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh efektivitas penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Gaum Kecamatan Tasikmadu. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kualitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Variabel Efektivitas (X) dinyatakan valid, dengan nilai R hitung berkisar antara 0,772 hingga 0,891, dan semua memiliki P-value sebesar 0,000. Ini lebih besar dari R tabel (0,1966) dan P-value kurang dari 0,05. Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) juga dinyatakan valid, dengan nilai R hitung antara 0,782 hingga 0,886, dan semua memiliki P-value < 0,05 (antara 0,000 hingga 0,043).

Dengan demikian, kedua instrumen penelitian layak dan valid untuk digunakan dalam mengukur persepsi responden.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Efektivitas (X) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,964. Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,909.

Kedua nilai tersebut jauh di atas batas minimum 0,60, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik dan reliabel untuk digunakan dalam analisis.

2. Model Analisis Regresi Linier Sederhana:

Berdasarkan hasil analisis, persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah $Y = 0,731 + 0,327 (X)$. Nilai konstanta sebesar 0,731 menunjukkan bahwa jika variabel Efektivitas (X) bernilai nol, maka nilai Kesejahteraan Masyarakat (Y) diperkirakan sebesar 0,731.

Koefisien regresi sebesar 0,327 pada variabel Efektivitas (X) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada efektivitas akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,327 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Ini menegaskan pengaruh positif efektivitas terhadap kesejahteraan masyarakat.

1. Pengaruh Parsial Variabel Independen (Uji T)

Nilai t-hitung untuk variabel Efektivitas adalah 34,258 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

2. Pengaruh Simultan Variabel Independen (Uji F):

Nilai F-hitung adalah 1173,605 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, model regresi secara simultan dinyatakan signifikan, yang berarti efektivitas berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y)

3. Kontribusi Variabel Independen (Koefisien Determinasi R²):

Nilai Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,923. Ini berarti sebesar 92,3% variasi yang terjadi pada variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Efektivitas (X). Sementara sisanya sebesar 7,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian dengan jelas menunjukkan bahwa efektivitas dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, yang diukur dari ketepatan waktu penyaluran, ketepatan pilihan penerima, dan ketepatan sasaran, memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat penerima di Desa Gaum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan implikasi dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Gaum dan Pihak Penyalur Program BLT:

- a. Mempertahankan dan Mengoptimalkan Efektivitas: Hasil penelitian menunjukkan pentingnya ketiga dimensi efektivitas. Oleh karena itu, pemerintah desa dan pihak penyalur harus senantiasa mempertahankan serta mengoptimalkan ketepatan waktu penyaluran, akurasi data dan pilihan penerima, serta memastikan pemanfaatan dana sesuai sasaran.
- b. Peningkatan Pengawasan dan Sosialisasi: Guna menjaga ketepatan sasaran penggunaan dana, perlu ditingkatkan pengawasan dan sosialisasi berkelanjutan kepada penerima mengenai prioritas pemanfaatan BLT untuk kebutuhan esensial dan produktif.
- c. Evaluasi Berbasis Data: Memanfaatkan data dan hasil evaluasi secara rutin untuk mengidentifikasi potensi masalah dan peluang perbaikan dalam pelaksanaan program BLT di masa mendatang, demi tercapainya dampak kesejahteraan yang maksimal.

2. Bagi Penerima Program BLT:

- a. Diharapkan dapat terus menggunakan dana BLT secara bijaksana dan prioritas untuk kebutuhan dasar serta meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga jika memungkinkan, sesuai dengan tujuan program.

- b. Aktif memberikan umpan balik kepada pemerintah desa atau pihak terkait jika terdapat kendala dalam penyaluran atau indikasi ketidaktepatan dalam pelaksanaan program.

3. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Analisis Faktor-Faktor Non-Finansial: Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya berfokus pada efektivitas penyaluran, tetapi juga menganalisis faktor-faktor non-finansial yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Hal ini bisa mencakup peran modal sosial, kualitas pelayanan pemerintah desa, serta tingkat partisipasi dan pemberdayaan masyarakat penerima dalam program BLT.
- b. Studi Komparatif dan Jangka Panjang: Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan melakukan studi komparatif antara Desa Gaum dengan desa lain untuk membandingkan dampak program BLT. Selain itu, pendekatan penelitian longitudinal juga penting untuk meninjau keberlanjutan dampak program BLT terhadap kesejahteraan masyarakat dalam jangka waktu yang lebih panjang.